

Bentuk Kegiatan Pembelajaran Proyek Desa Dalam Program Simonting, Prodeskel, Epdeskel dan Ekonomi Desa Di Kecamatan Puger

Ahmad Izzuddin,¹⁾ Fitriani Wardatul Janah²⁾, Selina Nurulia Zamzam³⁾, Nanang Sugianto⁴⁾

^{1).2)3)4)}Universitas Muhammadiyah Jember;

izzuddin@unmuhjember.ac.id¹⁾, Fitriani@gmail.com²⁾, Selinanurulia14@gmail.com³⁾, Nanang@gmail.com⁴⁾

Diterima: Januari 2023 | Dipublikasikan: Februari 2023

Abstrak

Dalam pelaksanaan kegiatan proyek desa ini dengan program SIMONTING, PRODESKEKEL, EPDESKEKEL dan Ekonomi Desa di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dengan adanya kegiatan SIMONTING ini seluruh desa yang ada di kecamatan Puger termasuk Mlokorejo, Mojomulyo, Mojosari, Puger Kulon, Kasiyan, Wringintelu mendata anak-anak yang terkena stunting. Kegiatan ini kami izin ke bidan puskesmas Kasiyan dan Puger dan kemudian kami mendapatkan data dari bidan tersebut, setelah itu kami diantar oleh kader ke rumah yang akan didata. Terdapat beberapa desa yang masih tinggi angka stuntingnya seperti desa Mlokorejo dan Mojomulyo. Untuk kegiatan PRODESKEKEL yang rendah hanya terdapat didesa Mojomulyo, kegiatan EPDESKEKEL yang rendah terdapat didesa Mojosari karena pihak Desa untuk pengisian data EPDESKEKEL masih pemula atau masih baru masuk di Kantor Desa Mojosari, untuk kegiatan Ekonomi Desa kami melaksanakan pembuatan NIB berdasarkan data dari pelaku usaha UMKM DI kecamatan Puger Kabupaten Jember, terdapat beberapa UMKM yang belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) karena NIB adalah syarat salah satu wajib berusaha. Perlu diketahui bahwa para pelaku usaha di Kecamatan Puger Kabupaten Jember sangat kooperatif dan siap berpartisipasi mendukung dalam pelaksanaan pembuatan NIB, apalagi khusus pelaku usaha masih banyak yang belum memahami teknologi digital, jadi dengan adanya kegiatan Workshop pembuatan NIB para pelaku usaha UMKM dapat membantu mengembangkan usahanya dengan pembuatan NIB, memasarkan produk melalui digital marketing dan membuatkan label yang belum memiliki label usahanya.

Kata Kunci: Simonting, Prodeskel, Epdeskel dan UMKM.

Abstract

In carrying out the activities of this village project with the SIMONTING, PRODESKEKEL, EPDESKEKEL and Village Economy programs in Puger District, Jember Regency. With the SIMONTING activity, all villages in the Puger sub-district, including Mlokorejo, Mojomulyo, Mojosari, Puger Kulon, Kasiyan, Wringintelu, record children affected by stunting. We gave permission for this activity to the Kasiyan and Puger health center midwives and then we got data from the midwives, after that we were escorted by cadres to the house where the data would be recorded. There are several villages where stunting rates are still high, such as Mlokorejo and Mojomulyo villages. For low PRODESKEKEL activities there are only in Mojomulyo village, low EPDESKEKEL activities are in Mojosari village because the village for filling in EPDESKEKEL data is still a beginner or has just entered the Mojosari Village Office, for Village Economic activities we carry out NIB creation based on data from MSME business actors in the sub-district Puger, Jember Regency, there are several MSMEs that do not have an NIB (Business Identification Number) because NIB is a mandatory requirement for doing business. It should be noted that business actors in Puger Subdistrict, Jember Regency are very cooperative and ready to participate in supporting the implementation of making NIB, especially as there are still many business actors who do not understand digital technology, so with the NIB making Workshop activities, MSME business actors can help develop their business by making NIB, marketing products through digital marketing and making labels that don't yet have a business label.

Keywords: Simonting, Prodeskel, Epdeskel and UMKM.

Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Jember menjalankan program BKP proyek desa yang bekerjasama dengan PEMKAB Jember, dimana kegiatan ini memiliki tugas penting yang berisikan bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang disusun untuk mengembangkan desa yang ada di jember, dan juga memberikan rasa kesadaran lebih terhadap masyarakat desa tentang pentingnya mengikuti perkembangan zaman dan menjaga kesehatan sejak dini, adapun program kegiatan yang dijalankan yaitu Simonting, Prodeskel, Epdeskel, Ekonomi Desa, dari beberapa kegiatan tersebut diharapkan nantinya akan berimplikasi kepada masyarakat.

Kegiatan SIMONTING ini melihat perkembangan anak pada usia dini di Kabupaten Jember khususnya di Kecamatan Puger masih banyak, Kekurangan gizi pada anak ini berdampak secara akut dan kronis. Anak-anak yang mengalami kekurangan gizi akut akan terlihat lemah secara fisik. Anak yang mengalami kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama atau kronis, terutama yang terjadi sebelum usia dua tahun, akan terhambat pertumbuhan fisiknya sehingga menjadi pendek (stunted). Bukti menunjukkan anak yang tumbuh dengan stunting mengalami masalah perkembangan kognitif dan psikomotor. Jika proporsi anak yang mengalami kurang gizi, gizi buruk, dan stunting besar dalam suatu negara, maka akan berdampak pula pada proporsi kualitas sumber daya manusia yang akan dihasilkan. Artinya, besarnya masalah stunting pada anak hari ini akan berdampak pada kualitas bangsa masa depan.

Kurang gizi dan stunting saat ini, menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia usia produktif. Masalah ini selanjutnya juga berperan dalam meningkatkan penyakit kronis degenerative saat dewasa. Karena itu, dengan adanya Kegiatan Proyek Desa ini merupakan momen yang tepat bagi semua pihak (para orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan parlemen) untuk ikut berperan dalam menyelesaikan permasalahan gizi anak dan stunting tersebut. Perhatian terhadap Hari Gizi Nasional bukan semata seremonial, tapi merupakan sebuah bentuk kewaspadaan terhadap kondisi yang terjadi saat ini, dan kepedulian masa depan bangsa.

Kegiatan PRODESKEL dan EPDESKEL ini kami hanya membantu pihak Desa untuk menginput data, untuk PRODESKEL menginput data sebagai berikut:

1. Bidang Pemerintah
2. Bidang Kewilayahan
3. Bidang Kemasyarakatan

Sedangkan untuk EPDESKEL menginput data sebagai berikut:

1. Ekonomi Masyarakat
2. Pendidikan Masyarakat
3. Kesehatan Masyarakat
4. Keamanan dan Ketertiban
5. Kedaulatan Politik Masyarakat
6. Peranserta Masyarakat dalam Pembangunan

Kegiatan ini Berbagai jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berlokasi di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember memiliki potensi untuk terus berkembang pasca pandemi covid19, kurang lebih ada 50 Pelaku usaha UMKM. Berdasarkan data bahwa pelaku usaha di daerah Puger Kecamatan Jember sangat bervariasi mulai dari pedagang kuliner seperti terasi, kerupuk udang, kerupuk ikan, keripik nangka, warung sembako. Selain perdagangan ada juga jasa seperti jasa jahit, bengkel, salon, pangkas rambut, penyedia jasa transportasi, pedagang eceran bahan minyak tanah, premium dan pertamax. Adapun di bidang industri seperti pengolahan berbagai jenis aneka makanan, kue, minuman dan jamu herbal. Meski upaya yang terus di lakukan, namun fakta di lapangan masih banyak dari pelaku usaha yang belum memiliki izin berusaha dengan alasan bahwa membuat perijinan itu membutuhkan biaya yang mahal bahkan masih banyak yang minim dalam pengetahuan dan mekanisme pembuatan Nomor 3 Induk Berusaha (NIB).

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal bagi para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun non perseorangan. Adapun beberapa ahli menyampaikan bahwa :

1. Menurut Setyawan NIB dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional.

2. Menurut Hapsari NIB juga berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanan. Pelaku usaha yang telah mendapatkan NIB sekaligus juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.
3. Menurut Anitasari & Setiawan bahwa dengan memiliki izin berusaha maka UMKM sudah memiliki perlindungan hukum yang layak berdiri dan beroperasi, apalagi nomor izin berusaha ini sebagai bukti yang didapatkan langsung dan bantuan pemberdayaan dari pemerintah maka pendaftaran dilakukan pada akun resmi yaitu Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA) sesuai dengan Surat Menteri Investasi//Kepala BKPM Nomor 1342/A.1/2021. Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA) adalah perizinan usaha yang dinilai berdasarkan tingkat resiko usahanya sebagaimana diatur dalam PP No 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis resiko, hal ini berbeda dengan sistem OSS sebelumnya yang tidak mendasar perizinan pada resiko dan skala kegiatan usaha serta keterbatasan di berbagai sektor.

Metode Pelaksanaan

Penelitian metode sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, karena metode merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Kegiatan BKP Proyek Desa Kelompok 11 ini yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Januari 2023, yang berlokasi di enam desa tepatnya di Kecamatan Puger.

Kami bekerja sama dengan sekretaris kecamatan Puger, Koordinator UMKM, dan para pelaku UMKM. Adapun tahapan-tahapan yang di lakukan dalam Kegiatan Simonting yaitu pertama kami memberikan surat izin dari Kecamatan Ke Puskesmas Kasiyan, setelah itu kami meminta data stunting ke Bidan, setelah itu kami ke rumah-rumah yang terdata stunting dengan didampingi oleh kader setempat. Untuk kegiatan PRODESKEL dan EPDESKEL kami hanya datang ke Kantor Desa yang hanya memiliki data yang kurang seperti PRODESKEL kurang di desa Mojosari, dan EPDESKEL kurang di desa Mojomulyo.

Kegiatan Pendampingan UMKM Adapun tahapan-tahapan yang di lakukan dalam memulai pelatihan serta pendampingan UMKM, antara lain observasi, wawancara, dan sosialisasi. Pada tahap awal yang kami lakukan adalah melakukan observasi dan wawancara kepada pihak kecamatan Puger mengenai kondisi dan permasalahan yang dialami oleh para UMKM. Berdasarkan data UMKM yang kami dapat bahwa para UMKM di kecamatan Puger banyak yang belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dan belum memahami penggunaan e-commerce sepenuhnya dalam memaksimalkan penjualan produknya.

Hasil Kegiatan

1. Kegiatan SIMONTING

Mendata balita stunting di desa Mojomulyo, Mojosari, Puger Kulon, Kasiyan, Mlokorejo, Wringintelu dan didampingi oleh kader desa masing-masing.



Gambar: 1. Meyerahkan surat izin ke Puskesmas Kasiyan
(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 2. Mendata stunting dan didampingi 1 kader didesa Mlokorejo
(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 3. Mendata stunting dan didampingi 1 kader didesa Wringintelu

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 4. Mendata stunting dan didampingi 1 kader didesa Kasiyan

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 5. Mendata stunting dan didampingi 1 kader didesa Mojosari

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 6. Mendata stunting dan didampingi 1 kader didesa Mojomulyo

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 7. Mendata stunting dan didampingi 1 kader didesa Puger Kulon

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)

2. Kegiatan PRODESKEL dan EPDESKEL



Gambar: 8. Izin untuk pendampingan EPDESKEL dikantor Desa Mojomulyo

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 9. Pendampingan PRODESKEL dikantor Desa Mojosari

3. Kegiatan pendampingan UMKM



Gambar: 10. Workshop NIB dan pelaku usaha

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 11. Penyerahan NIB ke pelaku usaha

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)



Gambar: 12 Foto bersama peserta pelatihan dan pendampingan pembuatan NIB

(Sumber: Dokumentasi BKP Proyek Desa Kelompok 11)

Penutup

Kesimpulan

Dari kegiatan SIMONTING, PRODESKEL, EPDESKEL, dan Pendampingan UMKM pelatihan pada Kecamatan Puger dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan SIMONTING yang kami lakukan berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa rumah yang kami datangi kurang lengkap data seperti nomor KK dan nomor KTP berbeda.

2. PRODESKEL dan EPDESKEL berjalan dengan lancar
3. Program kerja yang kami lakukan berhasil dilaksanakan walaupun ada sedikit kendala karena keterbatasan alat perlengkapan yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan NIB.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan SIMONTING, PRODESKEL, EPDESKEL, dan Pendampingan UMKM pelatihan pada Kecamatan Puger dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan SIMONTING di kecamatan Puger masih tinggi angka stunting didesa Wringintelu dan Mojomulyo.
2. Untuk kegiatan PRODESKEL dan EPDESKEL diharapkan kepada pihak desa segera mengisi data tersebut.
3. Setiap UMKM diharapkan memiliki teknologi yang mumpuni sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha, selain itu, dapat pula meningkatkan penjualan mengingat strategi marketing tidak lepas kaitannya dari teknologi digital.

Daftar Pustaka

- Ade P. O. A., Sri A. L., Ahmad D. D., Hasmiati. S., Masria. M., Andrian. K. (2022). *Pendampingan penyusunan dan pemutakhiran profil desa awu kecamatan luwuk utara kabupaten banggai. J-abdI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1 (12), 3305-3312.
- Dasman, H. (2019). Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The Conversation (Disipln Ilmiah, Gaya Journalistik)*, 2–4. [http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia.pdf](http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat%20dampak%20stunting%20bagi%20anak%20dan%20negara%20Indonesia.pdf)
- Dhiaul Fakhri. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN APLIKASI EVALUASI PERKEMBANGAN DESA/KELURAHAN (Studi pada Kantor Kelurahan Eka Jaya. *KARYA : jurnal universitas jambi*,2(2)
- TARIGAN, M. I. (2022). Pembinaan dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dalam rangka Digitalisasi UMKM, Sumatera Utara. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 156-160
- Umi, U. N., Ambarwati, D., & Srikalimah, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Nomor Ijin Berusaha untuk Kelegalitasan Usaha pada Pelaku Usaha di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 351-368.
- Reza M Zulkarnaen. (2016). Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *KARYA: Dharmakarya*,5(1).
- Salsabila, S., Permatasari, D., Abdurrohman, M. F., Dewanti, M. C., & Aminah, S. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1479-1485

